

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return Saham* pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk Periode Tahun 2013 – 2019

Siti Minhalina Sajidah

Universitas Pamulang, Indonesia ; E-mail : [sitiminhalinas@gmail.com](mailto:sitimihalinas@gmail.com)

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham PT BFI Finance Indonesia, Tbk, untuk mengetahui pengaruh likuiditas (rasio lancar) terhadap *return* saham PT BFI Finance Indonesia, Tbk, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) dan likuiditas (rasio lancar) terhadap *return* saham pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi PT BFI Finance Indonesia, Tbk (www.bfi.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT BFI Finance Indonesia, Tbk dan sampel yang digunakan yang adalah neraca, laba rugi dan ikhtisar saham tahun 2013 – 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan Rasio Lancar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas dan *Return Saham*

Abstract: *This study aims to determine the effect of profitability (ROA) on stock returns of PT BFI Finance Indonesia, Tbk, to determine the effect of liquidity (current ratio) on stock returns of PT BFI Finance Indonesia, Tbk, to determine the effect of profitability (ROA) and liquidity (current ratio) to stock returns at PT BFI Finance Indonesia, Tbk. The research method used in this study is a quantitative method approach. The data used in this study is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and the official website of PT BFI Finance Indonesia, Tbk (www.bfi.co.id). The population in this study is the financial statements of PT BFI Finance Indonesia, Tbk and the samples used are the balance sheet, profit and loss and summary of stocks in 2013 - 2019. The results of this study show that partially Return On Assets (ROA) has a significant effect on Stock Return and Current Ratio has no effect and is not significant to Stock Return. Simultaneously, Profitability and Liquidity have no and no significant effect on Stock Return at PT BFI Finance Indonesia, Tbk.*

Keywords: Profitability, Liquidity and Stock Return

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan dan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, sehingga dapat diharapkan bahwa kelangsungan hidup para anggota dapat terjamin. Untuk itu perusahaan tidak terlepas dari berbagai macam masalah yang mana masalah ini pasti akan menghambat jalannya operasi suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan suatu prestasi bagi manajemen perusahaan tersebut. Penilaian akan prestasi dan kinerja keuangan perusahaan dapat di gunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Untuk dapat mengetahui gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap data keuangan perusahaan yang bersangkutan. Data tersebut tercermin pada laporan keuangannya. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan memiliki banyak manfaat untuk pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Bagi perusahaan, masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya. Selain itu, tingkat profitabilitas yang stabil atau cenderung naik akan memberikan keyakinan pada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba. Bagi pihak eksternal, kreditur akan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang telah atau akan menjadi debeturnya, sehingga kreditur dapat menentukan mana perusahaan yang layak diberikan kredit dan mana perusahaan yang tidak layak untuk diberikan kredit. Dalam manajemen keuangan terdapat dua aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu masalah pengendalian profitabilitas dan likuiditas. Suatu perusahaan perlu mengelola dan menjaga keadaan likuiditasnya dengan baik, sebab hal tersebut akan mencerminkan kredibilitas perusahaan baik terhadap para pemasok maupun kreditur. Jika keadaan likuiditas perusahaan tidak baik, maka proses kegiatan perusahaan akan terganggu. Hal ini disebabkan karena perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan barang – barang yang diperlukan untuk proses produksinya karena para pemasok cenderung tidak mau memberikan hutang kepada perusahaan. Selain itu perusahaan akan sulit memperoleh dana berupa pinjaman dari para kreditur. Didalam perusahaan selain profitabilitas dan likuiditas yang berperan penting dalam kegiatan operasionalnya agar mencapai tujuan, perusahaan juga membutuhkan investor untuk menambahkan modal perusahaan.

Menurut Kartolo, R., & Sugiyanto, S. (2019), keputusan pendanaan menyangkut beberapa aspek pendorong terjadinya perkembangan perusahaan baik untuk produksi maupun invansi, sehingga dapat mengembangkan produktifitas serta mampu meningkatkan kinerjanya dengan tujuan menghasilkan laba sebanyak mungkin pada usaha yang dikelola, dimana hal ini menyangkut tentang keputusan keuangan yang diambil oleh seorang manajer yang berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Maka dari itu investor akan memperhitungkan beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan terhadap keputusan pendanaan. Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba suatu perusahaan maka semakin tinggi pula *return* yang akan didapat oleh para investor. Ini akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya lebih besar lagi. Memperoleh *return* (keuntungan) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. *Return* saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham atau investor.

PT BFI Finance Indonesia, Tbk adalah perusahaan penyedia jasa pembiayaan yang memiliki tujuan agar dapat menjadi sektor usaha yang menghasilkan penilaian bermutu tinggi dan profesional. PT BFI Finance Indonesia, Tbk merupakan perusahaan yang sahamnya sudah beredar di pasar modal, oleh karena itu para investor mengharapkan PT BFI Finance Indonesia, Tbk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan khususnya pada profitabilitas (ROA), likuiditas (Rasio Lancar), dan *return* saham agar dapat memberikan tingkat keuntungan yang maksimal serta dapat mempertahankan keberadaan perusahaan ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat. Kondisi perusahaan pembiayaan untuk saat ini sangat diminati oleh penduduk yang ingin memperluas usahanya sehingga

membutuhkan pembiayaan yang cukup besar. Dan dalam kondisi lain perusahaan pembiayaan pun membutuhkan investor untuk menambah modal perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga bagi pihak investor. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dapat dilihat dari bagaimana cara perusahaan mampu memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dan dapat dilihat sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar perusahaan, sehingga dapat dilihat laba yang diperoleh perusahaan. Karena besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diharapkan investor melalui harga saham yang telah diinvestasikannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (Rasio Lancar) terhadap *Return* Saham pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk periode 2013 - 2019.”

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Kasmir (2012:104), Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Dalam praktiknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu sebagai berikut :

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), menurut Kasmir (2012 : 110) Rasio Likuiditas (*Liquidity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Jenis rasio likuiditas salah satunya yaitu Rasio Lancar (*Current Ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Menurut Sugiyanto, S. (2019), likuiditas yang rendah akan menurunkan investor, karena perusahaan tidak mampu membayar hutangnya dalam jangka pendek, jika likuiditas tinggi menunjukkan kinerja perbankan membaik, jika likuiditas naik maka investor positif, arus kas operasi juga diharapkan meningkat. Jika likuiditas semakin besar, maka jumlah dana yang didapat perusahaan dalam waktu tertentu untuk memenuhi likuiditas, maka semakin likuid perusahaan tersebut, semakin rendah biaya dana yang diperolehnya maka perusahaan semakin likuid dari risiko, likuiditas yang disebabkan oleh adanya kekurangan dana, sehingga dalam memenuhi kewajibannya perusahaan tidak perlu harus mencari dana dengan kerugian yang relatif besar yang akan mempengaruhi dari pendapatan perusahaan.

Rasio Profitabilitas menurut Riyanto (2013:35), Profitabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Jenis rasio profitabilitas salah satunya yaitu *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham (Mamduh dan (Sugiyanto, 2019) .

Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dan pemilik saham berhak atas keuntungan dari perusahaan dan besarnya keuntungan tersebut tergantung dari besarnya jumlah saham yang dimiliki. Dengan demikian pemegang saham memiliki hak suara didalam rapat umum pemegang saham (RUPS) untuk keputusan-keputusan yang memerlukan pemungutan suara seperti pembagian dividen, pengangkatan direksi, komisaris dan sebagainya. Menurut Agus Sartono (2010:235) *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang diharapkan investor melalui harga yang telah diinvestasikan melalui saham. *Return* saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham atau investor.

Adapun teori untuk kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Return* Saham.

Tingkat profitabilitas perusahaan yang baik tentu akan menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, karena ROA yang tinggi akan meningkatkan

tingkat *return* yang dinikmati oleh investor. Hal ini disebabkan ROA yang besar menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

2. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Return Saham.

Rasio lancar yang rendah biasanya menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas dan merupakan indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Investor sering menilai bahwa semakin besar rasio lancar menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga *performance* kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi *performance* harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan *return* saham.

3. Pengaruh Return on Assets dan Rasio Lancar terhadap Return Saham.

Return on Assets dan Rasio Lancar merupakan rasio yang dapat memberikan informasi bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek sehingga dapat diketahui berapa besar *return* saham yang akan dihasilkan pada periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT BFI Finance Indonesia, Tbk periode 2013 – 2019. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability purposive sampling*, dimana sampel yang diambil dari populasi ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT BFI Finance Indonesia, Tbk periode tahun 2013 hingga 2019 yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan ikhtisar saham. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, melainkan diperoleh dari pihak kedua atau ketiga dengan mempelajari laporan keuangan dari objek yang diteliti. Data tersebut penulis mengunduhnya dari situs resmi PT BFI Finance Indonesia, Tbk (www.bfi.co.id) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Selain itu penulis juga melakukan pengutipan langsung dari teori yang menjadi landasan didalam penelitian ini. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standart yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Sciences (SPSS)* versi 26. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji dan lolos dari uji asumsi klasik.

Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2014:184), Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis Regresi Linear

1. Analisis Regresi Linear Sederhana, untuk melakukan uji statistik analisa regresi linier sederhana, digunakan rumus sebagai berikut : $Y = a + \beta_1 X_1$
2. Analisis Regresi Linear Berganda, model linear berganda yang digunakan dirumuskan sebagai berikut : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Setelah diketahui persamaan regresi maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat di tafsirkan berdasarkan atas nilai koefisien dari variabel bebas. Persamaan regresi linear berganda diatas dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 26. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah:

1. Uji F (Uji Simultan), menurut Ghozali (2011:98), Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas sig lebih kecil 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) dan F_{tabel} dengan nilai F_{hitung} . Jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ,

- maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternative (H_a). Arti secara statistik, data yang digunakan membuktikan bahwa variabel independen (X) berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y).
2. Uji t (Uji Parsial), menurut Ghozali (2011:98), Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai probabilitas sig lebih kecil 0,05 ($sig < 0,05$), berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
 3. Koefisien Determinasi, menurut Ghozali (2011:99) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variansi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka akan semakin lemah variansi variabel independen menerangkan variabel dependen. Cara ini digunakan untuk memberikan interpretasi dari r, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh (dalam %) variable Profitabilitas (ROA) dan Liabilitas (Rasio Lancar) terhadap *Return* Saham.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan diolah untuk masing-masing variable ROA (X_1), Rasio Lancar (X_2) dan *Return* saham (Y) PT BFI Finance Indonesia, Tbk periode 2013-2019 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1
Return on Assets, Rasio Lancar dan Return Saham
PT. BFI Finance Indonesia, Tbk periode 2013-2019

No	Tahun	X1 <i>Return on Assets</i>	X2 Rasio Lancar	Y <i>Return Saham</i>
1	2013	8.0429	223.9424	23.4568
2	2014	7.7353	205.2206	0.4000
3	2015	7.0943	179.1374	11.5538
4	2016	8.2158	230.4730	25.0000
5	2017	9.0275	209.5519	94.2857
6	2018	9.6249	264.2898	2.2058
7	2019	5.7202	236.1319	15.7894

Sumber : Laporan Keuangan PT BFI Finance Indonesia, Tbk

Pembahasan penelitian pada masing-masing sampel variabel penelitian, pengujian, pemodelan, hasil dan interpretasi pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) dan pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut :

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 26, terlihat bahwa Asymp.Sig (2-tailed) pada masing-masing variable yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,993, Rasio Lancar sebesar 0,978 dan *Return Saham* sebesar 0,521. Semua variable penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal, karena Asymp.Sig (2-tailed) nya diatas 0,05. Kemudian dilakukan test Histogram Kurva Distribusi Normal. Terlihat bahwa data sudah mendekati bentuk standar distribusi normal, yaitu sebaran data berbentuk lonceng terbalik (Jonathan Sarwono, 2012)

Uji Heteroskedastisitas

Grafik dibawah ini menunjukkan adanya hubungan antara variable independent dan dependent, jika kita lihat sebaran datanya berpencair di sekitar angka nol dan tidak membentuk suatu pola atau kecenderungan tertentu, maka dengan demikian data ini telah layak memenuhi syarat heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan untuk memprediksi (Jonathan Sarwono, 2012).

Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan nilai Durbin Watson pada model adalah sebesar 2.919 dengan demikian bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi (Husein Umar, 2011). Uji Autokorelasi selanjutnya dilakukan dengan menggunakan Run Test, berikut ini adalah hasil output Run Test dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil uji Run Test, dapat dilihat bahwa Asymp. Sig (2-tailed) pada masing-masing variabel *Return on Assets*, Rasio Lancar dan *Return Saham* sebesar 1,000. Dengan demikian bahwa dalam model penelitian tidak terjadi autokorelasi pada variable independen dan variable dependen.

Uji Multikolinearitas

Pengujian yang dilakukan pada model regresi linier berganda, menunjukkan nilai VIF variable ROA (X_1) sebesar 1.566 dan variabel Rasio Lancar (X_2) sebesar 1.566. Semua nilai VIF pada model regresi linier triple menunjukkan hasil VIF > 0,10 atau VIF < 10, hal ini dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat Multikolinearitas. (Eddy Supriyadi, 2014)

Uji Linearitas

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variable independent dan dependent terlihat dari sebaran data mengikuti garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas (Sarwono, 2012:132).

Analisis Regresi Linier

Tabel 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-328.065	124.255		-2.640	.078
ROA	44.746	15.439	.858	2.898	.063

Hasil uji t variable ROA (X_1) terhadap variable *Return Saham* (Y) menunjukkan nilai t hitung 2,898 lebih besar dari t tabel 2,353 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0.063 di atas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh model penelitian adalah sebagai berikut : $Y = -328,065 + 44,746X$

Dari persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar -328,065, menyatakan jika ROA bernilai 0 maka *Return Saham* akan bernilai sebesar Rp -328,065. Variabel ROA memiliki koefisien positif sebesar 44,756. Hal ini menunjukkan bahwa jika ROA mengalami perubahan sebesar 1%, maka *Return Saham* akan mengalami perubahan sebesar Rp 44,756.

**Tabel 3
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.858 ^a	.737	.649	21.7899490	2.885

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 dapat dilihat bahwa nilai R Square menunjukkan angka sebesar 0,737 yang berarti bahwa variable ROA (X_1) memberikan kontribusi yang kuat terhadap Variable *Return* Saham (Y) sebesar 73,7% sedangkan sisanya sebesar 26,3% dikontribusi oleh Variabel lain diluar penelitian ini (Sugiyono, 2012).

**Tabel 4
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-33.727	221.097		-.153	.888
CR	.308	1.051	.167	.294	.788

Hasil uji t variable X_2 Rasio Lancar terhadap variable Y *Return* Saham menunjukkan nilai t hitung 0,294 lebih kecil dari t tabel 2,353 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,788 di atas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Lancar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh model penelitian sebagai berikut : $Y = -33,727 + 0,308X$

Dari persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar -33,727, menyatakan jika Rasio Lancar bernilai 0 maka *Return* Saham akan bernilai sebesar Rp -33,727. Dan Rasio Lancar mempunyai koefisien positif sebesar 0,308. Hal ini menunjukkan bahwa jika Rasio Lancar mengalami perubahan sebesar 1% maka *Return* Saham akan mengalami perubahan sebesar Rp 0,308.

**Tabel 5
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.167 ^a	.028	-.296	41.8782549	1.218

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26 dapat dilihat bahwa nilai R Square menunjukkan angka sebesar 0.028 yang berarti bahwa variable Rasio Lancar (X_2) memberikan kontribusi yang rendah terhadap Variable *Return* Saham (Y) sebesar 2,8% sedangkan sisanya sebesar 97,2% dikontribusi oleh Variabel lain diluar penelitian ini (Sugiyono, 2012).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-253.982	86.214		-2.946	.098
ROA	61.863	12.426	1.187	4.978	.038
CR	-1.008	.440	-.546	-2.292	.149

Hasil uji t variable ROA (X_1) terhadap variable *Return Saham* (Y) menunjukkan nilai $t_{hitung} 4,978 > t_{tabel} 2,920$ dan dengan nilai signifikansi sebesar $0.038 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

Hasil uji t variable Rasio Lancar (X_2) terhadap variable *Return Saham* (Y) menunjukkan nilai $t_{hitung} -2,292 < t_{tabel} 2,920$ dan dengan nilai signifikansi sebesar $0.149 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Lancar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Dengan demikian diperoleh Model Penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = -253,982 + 61,863X_1 - 1,008X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar -253,982, menyatakan jika ROA dan Rasio Lancar bernilai 0 maka *Return Saham* akan bernilai sebesar Rp -253,982. Variabel ROA memiliki koefisien positif sebesar 61,863. Hal ini menunjukkan bahwa jika ROA mengalami perubahan sebesar 1% maka *Return Saham* akan mengalami perubahan sebesar Rp 61,863. Sedangkan variabel Rasio Lancar mempunyai koefisien negatif sebesar -1,008. Hal ini menunjukkan bahwa jika Rasio Lancar mengalami perubahan sebesar 1% maka *Return Saham* akan mengalami perubahan sebesar Rp-1,008.

Uji Signifikansi (Uji Simultan)

Tabel 7
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5019.600	2	2509.800	12.777	.073 ^b
Residual	392.876	2	196.438		
Total	5412.476	4			

Hasil uji F pengaruh variable ROA (X_1) dan Rasio Lancar (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat *Return Saham* (Y) menunjukkan nilai $F_{hitung} 12,777$ lebih kecil dari $F_{tabel} 19,00$ dengan nilai signifikansi $0.073 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ROA (X_1) dan Rasio Lancar (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 ^a	.927	.855	14.01563 95	2.919

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26 dapat dilihat bahwa nilai R Square menunjukkan angka sebesar 0.927 yang berarti bahwa variable ROA (X_1) dan Rasio Lancar (X_2) memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap Variable *Return Saham* (Y) sebesar 92,7% sedangkan sisanya sebesar 7,3% dikontribusi oleh Variabel lain diluar penelitian ini (Jonathan Sarwono, 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas

(Rasio Lancar) terhadap *Return Saham*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.038 < 0,05$.
2. Rasio Lancar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.149 > 0,05$.
3. *Return On Asset* (ROA) dan Rasio Lancar secara bersama – sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Dengan nilai signifikansi $0.073 > 0,05$. Dengan nilai Koefisien determinasi sebesar 0.927 yang berarti bahwa variable ROA (X_1) dan Rasio Lancar (X_2) memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap Variable *Return Saham* (Y) sebesar 92,7% sedangkan sisanya sebesar 7,3% dikontribusi oleh Variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). The Effects Of Bank Soundness With The RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.
- Fahmi, Irham. "*Analisis Laporan Keuangan*", Alfabeta, Bandung, 2013.
- Fahmi, Irham. "*Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*", Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012.
- Fahmi, Irham. "*Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*", Cetakan Kedua, Alfabeta, Bandung, 2014.

- Febrianti, F. D. (2017). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Real Earnings Management Dan Information Asymmetry Terhadap Return Saham* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ghozali, Imam. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Gill, O James. *"Financial Analysis"*, Murfbooks, Jakarta, 2013.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Harahap, Sofyan Syafri. *"Teori Akuntansi"*, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011.
- Harahap, Sofyan Syafri. *"Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan"*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Hartono, Jogiyanto. *"Teori Portofolio dan Analisis Investasi"*, Edisi Kedua, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2013.
- Hasibuan, Malayu. *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*, Cetakan Ke Tujuh Belas, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013.
- Hermuningsih, Sri. *"Pengantar Pasar Modal Indonesia"*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2012.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Husein, Umar. *"Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis"*, Edisi 11, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011.
- James C. Van Horne., & John M. Wachowicz jr. *"Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan"*, Edisi 13, Terjemahan Heru Sutojo, buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2012.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kartolo, R., & Sugiyanto, S. (2019). Effect Profitabilitas Dan Pajak Terhadap Keputusan Pendanaan Dengan Growth Sebagai Variabel Moderating.
- Kasmir, *"Pengantar Manajemen Keuangan"*, Edisi Kedua, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011.
- Kasmir. *"Analisis Laporan Keuangan"*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012.
- Kasmir. *"Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi"*, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014.
- Kasmir. *"Dasar-Dasar Perbankan"*, Edisi 1, Rajawali Pers, Jakarta, 2013.
- Munawir. *"Analisa Laporan Keuangan"*, Edisis Empat, Liberty, Yogyakarta, 2010.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nardi Sunardi, E. A., Kadim, A., Tumanggor, M., & Oktrima, B. (2018). Effects Of The Bank Soundness With The Rbbr Approach (Risk Base Bank Rating) Of Cost Efficiency And Its Implications On Sharia Bank Performance In Indonesia For The Period Of 2012–2016. *International Journal of Economic Research*, 15(1).

- Prawironegoro, Darsono. *"Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis"*, Diadit Media, Jakarta, 2010.
- Riyanto, Bambang. *"Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan"*, Edisi Keempat, BPFE-Yogyakarta, 2013.
- Sartono, Agus. *"Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi"*, Edisi 7, BPFEUGM, Yogyakarta, 2010.
- Sarwono, Jonathan. *"Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS (Edisi Pertama)"*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2012.
- Sunardi, N., Hamid, A. A., Lativa, A. K., & Tulus, N. (2018). Determinant Of Cost Efficiency And It's Implications For Companies Performance Incorporated In The Lq. 45 Index Listing In Idx For The Period of 2011-2016. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 16(1).
- Sutrisno, *"Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi"*, Edisi Kedelapan, Ekonisia, Yogyakarta, 2012.
- Terry, George R. *"Prinsip-Prinsip Manajemen"*, Bumi Aksara, Jakarta, 2016